

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Prestasi akademik adalah hasil maksimal yang telah dicapai seseorang individu dari perubahan tingkah laku, penambahan ilmu, karena pengalaman dan latihan yang dinyatakan dalam raport (Purwanto, 2011). Prestasi akademik dapat dikatakan sempurna jika memenuhi tiga aspek yaitu kognitif, affektif, dan psikomotor (Nasution, 2011). Prestasi akademik mahasiswa dinyatakan dalam *Indeks Prestasi Kumulatif* (IPK). IPK sebelumnya dapat sebagai *key predictor* kesuksesan prestasi akademik tingkat selanjutnya (Pramana, 2011). Prestasi akademik dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal (Slameto, 2015). Faktor internal salah satunya adalah minat dan motivasi belajar mahasiswa, yang dapat dilihat dari kemampuan *Self Directed Learning Readiness* (SDLR) sehingga dapat dijadikan prediktor prestasi akademik mahasiswa (Zulharman, 2008). Faktor eksternal meliputi lingkungan pembelajaran mahasiswa, kondisi yang mendukung akan membuat mahasiswa lebih berkonsentrasi dalam memperoleh prestasi akademik yang maksimal (Saifudin, 2014). Prestasi akademik merupakan hasil evaluasi belajar mahasiswa yang dapat dilihat dari nilai ujian modul. Modul kardiovaskuler merupakan modul dengan tingkat kelulusan yang rendah, maka sejauh ini belum pernah dilakukan evaluasi faktor apakah yang mempengaruhi rendahnya tingkat kelulusan modul kardiovaskuler di FK UNISSULA.

Prestasi akademik mahasiswa di FK UNISSULA masih memiliki tingkat kelulusan modul kardiovaskuler yang rendah, yaitu dengan jumlah kelulusan pada tahun akademik 2014/2015 sebesar 30.26% dari 235 mahasiswa, pada tahun akademik 2014/2015 sebesar 29.07% dari 282 mahasiswa, dan pada tahun akademik 2016/2017 sebesar 54.46% dari 292

mahasiswa (PSPK UNISSULA, 2018). Penelitian terbukti pada mahasiswa dengan tingkat SDLR rendah, memiliki capaian prestasi akademik yang kurang memuaskan (Zulharman, 2008). Mahasiswa dengan prestasi akademik yang kurang memuaskan akan mengalami berbagai masalah salah satunya *drop out*.

Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa terdapat hubungan antara nilai IPK terhadap hasil kelulusan UKMPPD mahasiswa FK Universitas Lampung (Yuli *et al.*, 2015). Oktadoni menyatakan bahwa mahasiswa kedokteran tahun pertama menunjukkan bahwa responden dengan SDLR tinggi menunjukkan kesiapan dalam mencapai prestasi akademik lebih tinggi daripada SDLR sedang (Saputra, 2015). SDLR tinggi dengan prestasi akademik yang memuaskan memiliki implikasi positif terhadap pendidikan sarjana kesehatan dan dunia kerja (El-Gilany, 2013). Hal tersebut terkait dengan hukum law of readiness dari Edward Lee Thorndike yaitu bila seseorang mahasiswa mendapatkan stimulus dari lingkungan belajar dan menuntut keaktifan belajar, maka dibutuhkan kesiapan seseorang untuk merespon stimulus tersebut sehingga kedepannya proses belajar menjadi lancar dan mampu meraih prestasi yang memuaskan (Dalyono, 2007). Stimulus dari lingkungan pembelajaran sangat berpengaruh terhadap perolehan capaian prestasi akademik mahasiswa (Anisa Septiana, 2016) . Kondisi lingkungan pembelajaran yang mendukung, akan membuat mahasiswa lebih nyaman dalam berkonsentrasi memperoleh prestasi akademik yang maksimal (Ariwibowo, 2012).

Penelitian ini ingin mengetahui faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap nilai ujian akhir modul mahasiswa angkatan 2017 yang mengikuti modul kardiovaskuler tahun akademik 2018/2019.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, dapat dirumuskan masalah utama, yaitu :

Apakah SDLR, lingkungan pembelajaran, dan IPK sebelumnya berpengaruh terhadap prestasi akademik modul kardiovaskuler pada mahasiswa FK UNISSULA?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik modul kardiovaskuler pada mahasiswa program studi pendidikan kedokteran angkatan 2017 tahun akademik 2018/2019 di FK UNISSULA.

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Mengetahui pengaruh SDLR terhadap capaian nilai ujian akhir.

1.3.2.2 Mengetahui pengaruh lingkungan pembelajaran terhadap capaian nilai ujian akhir modul kardiovaskuler.

1.3.2.3 Mengetahui pengaruh IPK sebelumnya terhadap capaian nilai ujian akhir modul kardiovaskuler.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Memperkaya kajian bidang ilmu kedokteran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai ujian akhir, khususnya pada modul kardiovaskuler

1.4.2 Manfaat Praktis

Memberikan bahan evaluasi Fakultas Kedokteran dalam upaya meningkatkan capaian prestasi akademik mahasiswa.